

**NILAI-NILAI BIMBINGAN ISLAMIS DALAM TEMBANG LIR-ILIR
KARYA SUNAN KALIJAGA**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam



Oleh :

MUCHAMMAD FUAD AFIF
NIM. 3517034

**JURUSAN BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2022**

NILAI-NILAI BIMBINGAN ISLAMI DALAM TEMBANG LIR-ILIR

KARYA SUNAN KALIJAGA

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam



Oleh:

MUCHAMMAD FUAD AFIF
NIM. 3517034

**JURUSAN BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2022**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muchammad Fuad Afif
NIM : 3517034
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul “NILAI-NILAI BIMBINGAN ISLAMI DALAM TEMBANG LIR-ILIR KARYA SUNAN KALIJAGA” adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah di cantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di IAIN Pekalongan

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di IAIN Pekalongan.

Pekalongan, 28 Maret 2022

Yang Menyatakan,



MUCHAMMAD FUAD AFIF
NIM. 3517034

NOTA PEMBIMBING

Dr. H. Imam Kanafi, M.Ag
Griya Tirto Indah Gg II No. 62 Kota Pekalongan

Lamp : 4 (Empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdra. Muchammad Fuad Afif

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
c.q Ketua Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam
di- **PEKALONGAN**

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : Muchammad Fuad Afif

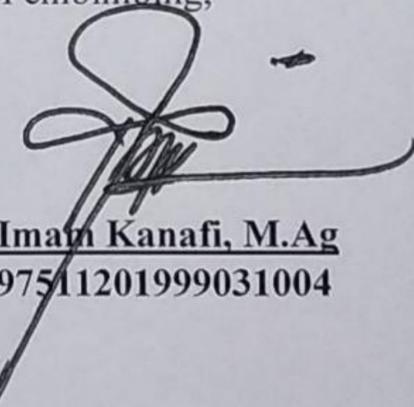
NIM : 3517034

Judul : **NILAI-NILAI BIMBINGAN ISLAMI DALAM TEMBANG
LIR-ILIR KARYA SUNAN KALIJAGA**

Dengan permohonan agar skripsi saudara dapat dimunaqosahkan. Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 28 Maret 2022
Pembimbing,



Dr. H. Imam Kanafi, M.Ag
NIP. 197511201999031004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Pahlawan KM.5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website: www.fuad.iainpekalongan.ac.id email: fuad@iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **MUCHAMMAD FUAD AFIF**

NIM : **3517034**

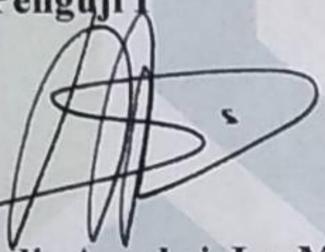
Judul Skripsi : **NILAI-NILAI BIMBINGAN ISLAMI DALAM
TEMBANG LIR-ILIR KARYA SUNAN KALIJAGA**

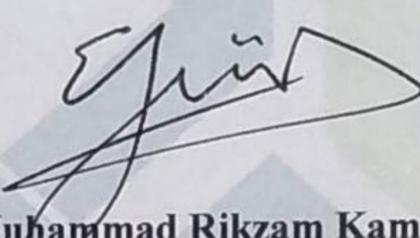
yang telah diujikan pada hari Jum'at, 1 April 2022 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II


Dr. H. Muhandis Azzuhri, Lc, M.A
NIP. 197801052003121002

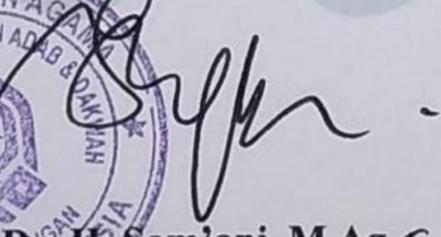

Muhammad Rikzam Kamal, M. Kom
NIP. 198812312019031011

Pekalongan, 1 April 2022

Disahkan Oleh

Dekan,




Dr. H. Sam'ani, M.Ag
NIP. 197305051999031002

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No.158 tahun 1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang sudah diserap kedalam Bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap kedalam Bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistic atau kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, Dalam transliterasi itu sebagian dilambangkan dengan huruf sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	S	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	Ha (dengan titik di bawah)

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Zei (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	S	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	T	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik diatas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan

ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah		Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal Panjang
ا = a		ا = a
ا = i	اي = ai	ي = i
ا = u	او = au	او = u

3. Ta Marbutah

Ta Marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh :

مرآة جميلة ditulismar *'atunjamilah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh :

فاطمة ditulis *Fatimah*

4. Syaddad (tasydid geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh

ربنا ditulis *rabbana*

البر ditulis *al-birr*

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس	Ditulis	<i>Asy-syamsu</i>
الرجل	Ditulis	<i>ar-rojulu</i>
السيدة	Ditulis	<i>As-sayyidah</i>

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah ”ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang

Contoh :

القمر	Ditulis	<i>al-qamar</i>
البدیع	Ditulis	<i>al-badi</i>
الجلال	Ditulis	<i>al-jalal</i>

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan akan tetapi jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/'

Contoh

امرت	Ditulis	<i>Umirtu</i>
شيء	Ditulis	<i>Syai'un</i>

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah subhanallahu wata'ala Tuhan semesta alam. Sholawat dan salam semoga tetap tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, semoga kita kelak mendapat syafaatnya di yaumul qiyamah, aamiin. Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Bapak Zaenal Abidin dan ibu Zuhriyah, selaku orang tua yang selalu memberikan semangat, dukungan moril ataupun materil, nasihat dan doa yang tiada henti.
2. Kakak-kakak dan Saudara-saudaraku tersayang telah memberikan dukungan.
3. Sahabat-sahabat selama dibangku perkuliahan selama kurang lebih 4 tahun
4. Teman-teman dan Member gazebo yang tentunya tidak bisa saya sebutkan satu-satu karena banyak sekali, maklumlah temen saya banyak
5. Almamater tercinta IAIN Pekalongan.

MOTO

يَأْتِيهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحَ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ
الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. (Q.S Al-Mujadalah ayat 11)

ABSTRAK

Afif, Muchammad Fuad. 2022. Nilai-nilai Bimbingan Islami dalam Tembang Lir-ilir Karya Sunan Kalijaga. Skripsi Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan.. Pembimbing: Dr. H. Imam Kanafi, M.Ag.

Kata Kunci: Nilai-nilai Bimbingan Islami, sosiokultur, Tembang Lir-ilir.

Dalam menyebarkan agama Islam di tanah Jawa, para Walisongo memiliki cara berdakwah yang berbeda-beda. Salah satu sarana media dakwah yang digunakan oleh Sunan Kalijaga dalam menyebarkan agama Islam yaitu melalui kesenian. Hal itu dilakukan karena kondisi masyarakat Jawa saat itu mayoritas non muslim dan masih sangat kental dengan kebudayaan hindu-budha. Sehingga metode dakwah menggunakan kesenian yang mengikuti budaya masyarakat saat itu dianggap sangat efektif dalam menyebarkan agama Islam. Diantara karyanya yang paling terkenal adalah tembang lir-ilir. Meskipun tembang lir-ilir ini sering dilantunkan, namun banyak dari kalangan masyarakat Jawa yang belum mengetahui secara mendalam nilai-nilai yang terkandung di dalam tembang lir-ilir tersebut..

Tembang lir-ilir merupakan tembang dolanan yang sering dinyanyikan oleh anak-anak. Tembang ini diciptakan oleh Sunan Kalijaga ditengah perkembangan Hindu dan Budha khususnya di tanah Jawa. Sunan Kalijaga sendiri lahir pada tahun 1450 M. Sunan Kalijaga dikenal sebagai wali yang sangat lekat dengan muslim di Pulau Jawa, karena kemampuannya memasukan pengaruh Islam kedalam tradisi dan budaya Jawa. Beliau wafat pada tahun 1513 M.

Fokus penelitian yang akan dikaji adalah untuk mengetahui nilai-nilai Bimbingan Islami yang terkandung dalam Tembang Jawa lir-ilir. Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (library research), sedangkan dalam pengumpulan datanya menggunakan metode deskriptif, dalam hal ini peneliti mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam syair tembang lir-ilir. Sementara dalam teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis isi (content analysis).

Hasil dari penelitian ini, dalam Tembang lir-ilir terdapat Nilai-nilai Bimbingan Islami antara lain meliputi: pertama, nilai akidah dalam bait lirik “ lir-ilir lir-ilir Tandure wis sumilir tak ijo royo-royo tak sengguh penganten anyar”. Kedua, nilai akhlak dalam bait lirik “Cah angon-cah angon penekno blimbing kuwi, lunnyu-lunnyu penekno kanggo mbasuh dodot ira, dodot iro - dodot iro, kumitir bedah ing pinggir, dondomono jlumatono, kanggo sebo mengko sore”. Ketiga, nilai syariat dalam bait lirik “Mumpung padang rembulane, mumpung jembar kalangane, yo surako surak hiyo”. Keempat, nilai sosial dalam bait lirik “Cah angon-cah angon penekno blimbing kuwi”.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim...

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah Subhanahu wa ta'ala atas segala rahmat, taufik serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penyusunan skripsi ini dengan lancar. Sholawat dan salam semoga tetap tercurah kepada junjungan kita Nabi agung Muhammad SAW. Yang telah menghantarkan penulis mampu menyakini atas kebenaran islam sebagai 'ulya yang menjadikan pegangan hidup sampai akhir masa.

Skripsi ini berjudul **NILAI-NILAI BIMBINGAN ISLAMI DALAM TEMBANG LIR-ILIR KARYA SUNAN KALIJAGA**. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak dapat terwujud tanpa bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor IAIN Pekalongan yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk menyelesaikan studi di IAIN Pekalongan.
2. Dr. H. Sam'ani, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Pekalongan yang telah memberikan segala bantuan dan pelayanan dalam proses akademik.
3. Maskhur, M.Ag., selaku Ketua Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam IAIN Pekalongan yang telah memberikan kontribusi dalam penyelesaian skripsi ini.

Dan sekaligus sebagai dosen wali yang telah memberikan motivasi dan bimbingan selama masa studi.

4. Dr. H. Imam Kanafi, M.Ag., selaku pembimbing skripsi yang telah memberikan semangat, saran serta yang bersedia mengarahkan peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Teman-teman seperjuangan dan semua pihak yang telah membantu kesuksesan dalam penulisan skripsi ini.

Semoga amal kebaikan dan jasa yang diberikan kepada penulis mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah Subhanahu wa ta'ala. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi sempurnanya skripsi ini.

Pekalongan, 28 Maret 2022

Penulis



Muchammad Fuad Afif

NIM. 3517034

DAFTAR ISI

COVER	Error! Bookmark not defined.
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI..	Error! Bookmark not defined.
NOTA PEMBIMBING	Error! Bookmark not defined.
LEMBAR PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
PEDOMAN TRANSLITERASI	Error! Bookmark not defined.
PERSEMBAHAN	Error! Bookmark not defined.
MOTO	Error! Bookmark not defined.
ABSTRAK	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR ISI	1
BAB I PENDAHULUAN	Error! Bookmark not defined.
A. Latar Belakang	Error! Bookmark not defined.
B. Rumusan Masalah	Error! Bookmark not defined.
C. Tujuan Penelitian	Error! Bookmark not defined.
D. Manfaat Penelitian	Error! Bookmark not defined.
E. Tinjauan Pustaka	Error! Bookmark not defined.
F. Kerangka Berfikir.....	Error! Bookmark not defined.
G. Metode Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
H. Sistematika Pembahasan	Error! Bookmark not defined.
BAB II BIMBINGAN ISLAMIS DAN TEMBANG JAWA	Error! Bookmark not defined.
defined.	
A. Bimbingan Islami	Error! Bookmark not defined.
B. Tembang Jawa.....	Error! Bookmark not defined.
BAB III NILAI – NILAI DALAM TEMBANG LIR ILIR .	Error! Bookmark not defined.
defined.	
A. Biografi Sunan Kalijaga.....	Error! Bookmark not defined.
B. Deskripsi Tembang Lir-ilir	Error! Bookmark not defined.
BAB IV ANALISIS SOSIOKULTUR YANG MELATARBELAKANGI LAHIRNYA TEMBANG LIR-ILIR DAN NILAI-NILAI BIMBINGAN ISLAMIS DALAM TEMBANG LIR-ILIR.....	Error! Bookmark not defined.

A. Kondisi Sosiokultur Yang Melatarbelakangi Lahirnya Tembang Lir-Ilir	
Error! Bookmark not defined.	
B. Nilai-Nilai Bimbingan Islami Dalam Tembang Lir-Ilir...	Error! Bookmark not defined.
not defined.	
BAB V PENUTUP.....	Error! Bookmark not defined.
A. Kesimpulan	Error! Bookmark not defined.
B. Saran.....	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR PUSTAKA	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	Error! Bookmark not defined.

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Dengan banyaknya kebutuhan manusia yang harus terpenuhi, dimanapun manusia berada akan selalu menghadapi cobaan atau masalah baik berat maupun ringan, dan pada dasarnya orang membutuhkan bantuan untuk mengurus masalah mereka. Banyak individu yang memiliki masalah dan merasa sulit untuk menyelesaikannya sendiri. Dengan demikian, perlu adanya upaya memberikan pilihan untuk membantu memecahkan masalah dari kehidupan sehari-hari, terutama bantuan dalam bidang spiritual atau mental.¹

Bimbingan islami ialah suatu upaya pemberian bantuan kepada manusia yang sedang dalam masalah lahir ataupun batin yang berkaitan dengan kehidupan masa sekarang dan masa depan. Bantuan tersebut sebagai bantuan dalam bidang kejiwaan, dengan harapan individu yang bersangkutan dapat mengatasi permasalahan sesuai kapasitas yang ada pada individu itu sendiri, melalui dukungan dan kekuatan iman, takwa kepada Allah SWT, oleh sebab itu target bimbingan islami adalah menghidupkan kembali daya spiritual manusia melalui ketakwaan dan iman kepada Allah SWT.² Tujuan bimbingan Islami tentunya harus memenuhi suatu kriteria, seperti bertakwa kepada Allah SWT, menumbuh kembangkan insan yang bertaqwa, selain menjadikan insan yang

¹ Wallgito, *Bimbingan Penyuluhan Di Sekolah*, (Yogyakarta: Andi Ofset, 1984), h. 4

² Wallgito, *Bimbingan Penyuluhan Di Sekolah...*h. 4

sholeh dan sholeha, taat kepada ajaran Islam dan menjadikan manusia sebagai insan yang ramah, bermasyarakat, beretika dan bermartabat serta berharga bagi masyarakat dan negara..

Di Indonesia mayoritas penduduknya beragama islam, hal itu tidak luput dari perjuangan tokoh-tokoh walisongo dalam penyebarannya di wilayah Indonesia ini. Penyebaran islam di Indonesia salah satunya dilakukan melalui kesenian, Beberapa Ulama menciptakan lagu atau tembang untuk mengingatkan para muslim agar lebih dekat dengan sang pencipta. Sejak zaman dulu pun para kesembilan Wali mencoba menyampaikan ajaran Islam salah satunya melalui sebuah lagu. Salah satu wali dari kesembilan Walisongo yang memakai tembang atau lagu sebagai media menyampaikan dakwah adalah Sunan Kalijaga. Tembang Lir Ilir merupakan karya dari Raden Mas Syahid yang kemudian dikenal sebagai sunan kalijaga saat menyerukan dakwah Islam di tanah Jawa. Semua tembang karya Raden Mas Said sebenarnya adalah ajaran makrifat, ajaran mistis dalam agama Islam. Walaupun banyak mengarang lagu, hanya lagu "lir-ilir" yang terkenal di masyarakat Jawa.³

Raden Mas Said, salah satu wali dari kesembilan walisongo yang terkenal karena dakwahnya di Jawa menggunakan teknik mistik. Dengan ide dan gagasan berdasarkan Sufi, Beliau menggunakan konsep zuhud yang dimulai dari strategi menumbuhkan kesadaran masyarakat dalam arti bekerja dan beramal. Setiap individu boleh memilih pekerjaan apa saja asalkan benar-benar berniat untuk

³ Achmad Chodjim, *Sunan Kalijaga: Mistik Dan Makrifat*, (Jakarta: PT Serambi Ilmu Semesta, 2013), h. 14-15

mendapatkan makanan yang halal. Karena tubuh dan keluarga memiliki hak istimewa untuk mendapatkan makanan dari rezeki halal. Orang-orang bekerja untuk memperoleh kekayaan dan kejayaan, namun ingat bahwa orang dan apa pun yang mereka dapatkan hanyalah sebuah titipan. Oleh karena itu, masyarakat tidak boleh sombong dan hidup boros dengan sumber daya yang dimilikinya. Kelimpahan yang benar-benar diklaim seharusnya hanya menjadi alat untuk memperluas sifat cinta kita kepada pencipta.

Lagu atau tembang merupakan Karya sastra yang dimana berisikan rangkaian perasaan dan kenyataan dari segala segi aktivitas manusia yang sudah terangkai dengan baik, indah dan rapih dalam wujud benda nyata. Karya sastra bukan sekedar berbentuk sebuah benda nyata melulu, seperti tulisan, namun juga dapat berwujud ucapan yang tertata dengan teratur yang diucapkan atau diceritakan oleh pencerita atau yang sudah banyak dikenal dengan sebutan karya sastra lisan.

Sebuah karya sastra senantiasa menimbulkan minat tersendiri untuk para pecintanya. puisi atau tembang mempunyai daya tarik tersendiri karena selalu memiliki signifikansi luas terhadap bidang masalah yang sedang dipelajari, seperti bidang ilmu pengetahuan, teologi, estetika, sosial, psikologi, hingga antropologi. Dalam sastra Jawa terdapat puisi Jawa modern dan puisi Jawa tradisional. Puisi Jawa konvensional kebanyakan berwujud suluk/tembang. Dalam pertumbuhannya, puisi lama menyebar (berkembang) di kalangan anak kecil. Maka sebab itu disebut tembang dolanan.

Lir-ilir merupakan warisan budaya masyarakat Jawa yang mempunyai kontribusi yang penting pada kehidupan masyarakat Jawa. Tembang dolanan Lir-ilir sangat terkenal sampai zaman sekarang, sebenarnya sudah banyak para penulis yang meneliti tembang ini, namun penulis juga tertarik untuk menelitinya lebih dalam lagi.⁴

Lir-ilir mempunyai makna ngelilir, bangunlah, sadarlah, atau bangkitlah. Syair Lir-ilir dimaksudkan untuk menginformasikan individu bahwa sebagai Muslim kita perlu bangun dan menyadari keberadaan Allah SWT. Kita harus selalu menjadi pribadi yang baik agar orang lain senang ketika melihat kita. Meskipun dalam perjalanan kita akan menemui banyak penghalang dalam mewujudkan Rukun Islam, tapi kita harus melakukan yang terbaik untuk mempertahankannya. Terlebih lagi, kita harus terus memperbaiki taqwa kita kepada Tuhan. Raden Mas Said telah menyadarkan kita melalui lagunya yang berjudul Lir-ilir bahwa kita ada di muka bumi ini sebagai khalifah. Sebagai pionir, tanggung jawab kita adalah mampu membawa dan menyampaikan hal-hal baik seperti yang telah Allah arahkan.⁵

Tembang Lir-ilir yang menjadi sarana Raden Mas Said untuk berdakwah yang biasa dinyanyikan oleh anak kecil di Jawa yang sedang bermain. Untuk orang dewasa, lagu Lir-ilir ini dinyanyikan sebagai lagu kenangan dan tidak lebih. Tidak

⁴ Muh Budi Santoso, Skripsi: *Nilai Dan Hakikat Tembang Lir-Ilir Karya Sunan Kalijaga (Kajian Ta'wil)*, (Purwokerto: Iain Purwokerto, 2017) h. 4

⁵ Akmad Mukhlisin, *Pendidikan Karakter Pemimpin Melalui Tembang Dolanan*, Jurnal *Warna*. Vo; 3 , No 1 (Juni,2019), h. 42

banyak yang tertarik untuk mencari isi kandungan sebenarnya dari Tembang Lir-ilir. Arti sebenarnya dari Tembang tersebut adalah ajakan untuk hidup bermakrifat. Diajak untuk menjalankan kehidupan dengan lebih menekankan batin lebih dalam lagi. Bukan sekedar untuk mengajak orang-orang masuk Islam saja akan tetapi Raden Mas Said mengajak orang-orang untuk menjadi lebih taat kepada sang pencipta melalui Tembang ini. Namun, lagu ini sebenarnya ditujukan bagi umat Islam untuk memaksimalkan hidup mereka untuk ma'rifat bil Allah SWT. Kiasan-kiasan yang dipakai dalam tembang ini merupakan kiasan yang sudah lumrah bagi masyarakat Jawa. Seperti dalam penggalan tembang berikut ini:⁶

Cah angon-cah angon

Penekno blimbing kuwi

Lunyu-lunyu penekno

Kanggo mbasuh dodot iro

Kata Cah angon (anak gembala) diartikan sebagai seseorang yang mampu menjadi imam, seseorang yang bisa “mengembalakan” makmumnya kejalan yang telah ditetapkan Allah, yang digembalakan disini dimaksudkan sebagai hati, bagaimana cara kita bisa menjaga hati kita agar tidak terbawa oleh hawa nafsu. Kemudian si anak gembala diminta untuk memanjat pohon belimbing, buah belimbing memiliki lima sisi berbentuk bintang, lima sisi ini merupakan gambaran dari rukun Islam yang terdiri dari lima perkara. Si anak gembala memanjat pohon

⁶ Alam Surya, *Wejangan Sunan Kalijaga*, (Surabaya: CV.Karya Utama), h. 2

belimbing untuk mencuci pakaiannya, pakaian disini dimaksudkan adalah iman, untuk itu iman kita harus terus bersih dan diperbaiki.⁷ Dari sosok cah angon, banyak sekali nilai-nilai pendidikan Islam yang dapat diambil pelajaran dan dijadikan contoh hidup yang baik

Berdasarkan hal tersebut, penulis tertarik untuk mengetahui apa saja pesan yang ingin di sampaikan oleh lagu atau yang biasa di sebut tembang dolanan lir-ilir itu dan melakukan penelitian dengan judul “**Nilai-Nilai Bimbingan Islami Dalam Tembang Lir-ilir Karya Sunan Kalijaga**” agar mengenal nilai-nilai bimbingan islami yang terkandung dalam Tembang Lir ilir.

B. RUMUSAN MASALAH

1. Bagaimana Kondisi sosiokultur yang melatarbelakangi kelahiran tembang lir-ilir?
2. Apa saja nilai-nilai bimbingan islami dalam tembang lir – ilir karya Sunan Kalijaga?

C. Tujuan Penelitian

Mengingat definisi masalah yang telah dirujuk, ulasan ini bermaksud untuk:

⁷ Makna Mendalam Dibalik Lagu Lir-ilir, <https://www.google.com/amp/s/merahputih.com/post/amp/makna-mandalam-di-balik-lagu-lir-ilir/> diakses pada 19 oktober 2021 pukul 11.54 WIB.

1. mengetahui Kondisi sosiokultur yang melatarbelakangi kelahiran tembang lir-ilir
2. Mengenal nilai – nilai bimbingan Islami yang terdapat didalam tembang lir-ilir Karya Sunan Kalijaga.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Kajian ini penulis berharap agar hasilnya bisa dijadikan sebagai wacana untuk memperkaya bacaan, ilmu pengetahuan dan pembelajaran bagi semua kalangan. Serta diharapkan bisa memberikan pengembangan keilmuan terutama dalam bidang bimbingan islami.

2. Manfaat praktis

Selain bermanfaat secara teoritis, peneltian ini diharapkan mampu bermanfaat secara praktis. Adapun rincian manfaat praktisnya adalah sebagai berikut:

- a. Bagi Peneliti

Menambah khasanah ilmu pengetahuan khususnya bimbingan islami

- b. Bagi Pembaca

Sangat bermanfaat untuk menambah wawasan serta memberi informasi baru tentang makna didalam tembang dolanan lir-ilir

mengenai nilai-nilai bimbingan islami, sehingga mampu melaksanakan ajaran Islam sesuai dengan yang semestinya.

c. Bagi instansi pendidikan

menambah dan meningkatkan koleksi tulisan-tulisan substansi di sekitarnya, khususnya yang berkaitan dengan bimbingan Islami.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis teori

a. Nilai-nilai Bimbingan islami

Hakikat bimbingan Islami merupakan upaya membantu individu menemukan jalan yang benar dan kembali pada fitrah-iman, melalui pemberdayaan fitrah jasmani, rohani, iman, serta nafs untuk menggali dan menjalankan perintah Allah dan Rasulnya, agar fitrah yang sudah ada pada diri individu bertambah dan berfungsi dengan baik dan benar. Pada akhirnya diharapkan supaya manusia selamat dan mendapatkan kebahagiaan yang sejati di dunia maupun akhirat.⁸

Dalam layanan Bimbingan islami selalu mengacu pada asas-asas bimbingan yang diterapkan dalam penyelenggaraan dan berlandaskan pada Al- Quran dan Hadist. asas-asas Bimbingan dan Konseling Islam merupakan ketentuan yang harus diterapkan dalam

⁸ Anwar Sutoyo, *Bimbingan & Konseling Islami (Teori Dan Praktik)*, (Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2003), Cet. 1, h. 207

penyelenggaraan pelayanan konseling. Berdasarkan landasan- landasan tersebut, asas- asas pelaksanaan bimbingan dan konseling islam adalah sebagai berikut: 1) Asas Kebahagiaan dan Dunia Akhirat. 2) Asas Fitrah. 3) Asas Lillahi Taala. 4) Asas Bimbingan Seumur Hidup. 5) Asas Kesatuan Jasmani dan Rohani. 6) Asas Keseimbangan Ruhaniyah. 7) Asas Kemajuan Individu. 8) Asas Kekhalifahan Manusia. 9) Asas Keselarasan dan Keadilan. 10) Asas Pembinaan Akhlakul Karimah. 11) Asas Kasih Sayang. 12) Asas Saling Menghargai dan Menghormati. 13) Asas Musyawarah. 14) Asas Keahlian

Dalam bimbingan dan konseling islam ada beberapa langkah- langkah yang harus dilakukan, antara lain: Identifikasi Masalah, diagnose, prognosa, terapi, evaluasi atau *follow up*.

Adapun nilai – nilai yang terdapat dalam bimbingan islami seperti:⁹

a) Nilai Aqidah

Aqidah berarti iman atau keyakinan yang teguh dan pasti. Jadi aqidah adalah sesuatu yang diyakini secara kokoh dihati seseorang dan bersifat mengikat.¹⁰

b) Nilai Akhlak

akhlak adalah bentuk jamak dari kata khuluq yang berarti budi pekerti, atau tingkah laku. Dalam bahasa Yunani disamakan dengan kata ethicos atau ethos, artinya adab kebiasaan, perasaan batin, kecenderungan hati untuk melakukan perbuatan. Ethicos kemudian berubah menjadi etika.

c) Nilai Syariat

Syariat menurut bahasa (etimologi) berarti “jalan”, yaitu jalan menuju ke sumber air atau jalan ke sumber pokok kehidupan. sedangkan menurut istilah terminologi syariat adalah ketentuan (norma ilahi) yang mengatur hubungan manusia dengan Tuhan, hubungan manusia dengan sesamanya dan manusia dengan alam

⁹ Nadhifatuz Zulfa, *NILAI-NILAI DAN MAKNA BIMBINGAN KONSELING ISLAM DALAM HADIS S{AH{ĪH{ BUKHĀRĪ (STUDI HADIS TENTANG RUKUN ISLAM)*, RELIGIA ISSN Vol. 20 No.02, 2017, h. 129-133

¹⁰ Safrida, dan Dewi andayani, *Aqidah dan Etika Dalam Biologi*, (Band Aceh: Syi“ah Kuala University Press, 2017), cet.1, h. 1

d) Nilai Muamalah

muamalah merupakan aspek ajaran Islam yang mengajarkan berbagai aturan dalam tata kehidupan bersosial (bermasyarakat) dalam berbagai aspeknya

b. Tembang Lir-ilir

tembang lir-ilir yang diciptakan Sunan Kalijaga (abad 15-16) tentu memiliki nilai keadiluhungan atau kualitas yang tinggi sebagai kearifan budaya. Tembang tersebut digunakan sebagai sarana berdakwah oleh Sunan Kalijaga dalam rangka menyiarkan agama Islam di Pulau Jawa pada zamannya. Karena masyarakat yang tinggal di Pulau Jawa pada umumnya adalah masyarakat agraris dan masih dipengaruhi kuat oleh budaya lama (seperti animisme, dinamisme, Hindu, Budha) maka tembang dolanan anak-anak tersebut diubah oleh Sunan Kalijaga dengan simbol-simbol masyarakat agraris dipedalaman Pulau Jawa.

Tembang lir-ilir merupakan tembang yang sangat fenomenal dan sering nyanyikan oleh anak-anak sebagai tembang dolanan. Meskipun sering didengarkan, akan tetapi banyak masyarakat yang belum mengetahui makna yang terkandung didalamnya. Tembang ini sendiri dianggap sebagai tembang dolanan semata oleh masyarakat, khususnya masyarakat Jawa. Tembang lir-ilir merupakan buah karya dari salah seorang walisongo yaitu Raden Mas Said atau yang biasa di

sebut sebagai Sunan Kalijaga. Didalam tembang ini mengandung filosofi dalam berbagai tafsiran yang berbeda-beda pada setiap baitnya. Tembang lir-ilir ini terdiri dari empat bait, yang disetiap baiknya terdiri dari rata-rata empat baris, dan keseluruhannya ada 15 baris.

Pada tahun 1960-an, tembang lir-ilir sering diperdengarkan melalui siaran uyon-uyon dari RRI Surakarta. Begitu mendengar tembang lir-ilir, banyak pendengar merasa nikmat. Karena tembang itu mampu memberikan rasa kesejukan dan menghibur duka lara.

2. Penelitian relevan

Terdapat beberapa penelitian lain yang dijadikan sebagai bahan perbandingan untuk telaah Pustaka didalam penelitian ini, adapun berikut beberapa penelitian relevan.

Penelitian pertama yaitu, “*Dimensi Spiiritual Tembang Lir - Ilir Dalam Semiotika Tasawuf*”. Skripsi Moh Ainul Yaqin, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2018.¹¹ Hasil dari kajian menyatakan “bahwa arti tembang Lir-ilir menggunakan kata yang tidak sulit diperoleh untuk dijadikan istilah serta makna konotasi Tembang Lir-ilir mempunyai banyak interpretasi”, “mitos (pesan) Tembang Lir-ilir memiliki kandungan makna yang luar biasa hebatnya, terlebih dalam dimensi spiritualnya yakni

¹¹ Moh Ainul Yaqin, Skripsi: *Dimensi Spiritual Tembang Lir-Ilir Dalam Semiotika Tasawuf*, (Surabaya:Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya,2018)

tujuan hidup manusia paling pokok hanya dua, yang pertama kesejahteraan dunia dan kebahagiaan akhirat”.

Persamaan penelitian tersebut dengan skripsi penulis adalah sama dalam hal mengkaji keilmuan spiritual tembang lir-ilir. Perbedaannya terdapat pada fokus penelitian. Dalam penelitian tersebut fokusnya menggunakan semiotika tasawuf, sementara itu dalam skripsi kali ini penulis, focus penelitian mengacu pada nilai-nilai bimbingan islami yang ada dalam tembang tersebut.

Penelitian kedua, Skripsi Rizal Abdul Rakhman dengan judul “*Nilai-nilai Pendidikan Islam Dalam Tembang Dolanan Jawa Lir-Ilir Karya Sunan Kalijaga*”., Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2021.¹² Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa Tembang dolanan Jawa lir-ilir karya Sunan Kalijaga terdapat nilai Pendidikan islam diantaranya nilai religiusitas, nilai kerja keras, nilai akhlak, nilai ibadah, nilai mengargai sebuah prestasi.

Pembandingan dalam penelitian ini adalah keduanya sama-sama berkonsentrasi pada kajian tembang lir-ilir, bedanya dalam skripsi ini mengkaji tentang nilai-nilai pendidikan Islam yang ada dalam tembang lir-ilir.

¹² Rizal Abdul Rakhman, Skripsi: *Nilai-nilai Pendidikan Islam Dalam Tembang Dolanan Jawa Lir-Ilir Karya Sunan Kalijaga*, (Purwokerto:Institut Agama Islam Negeri Purwokerto,2021)

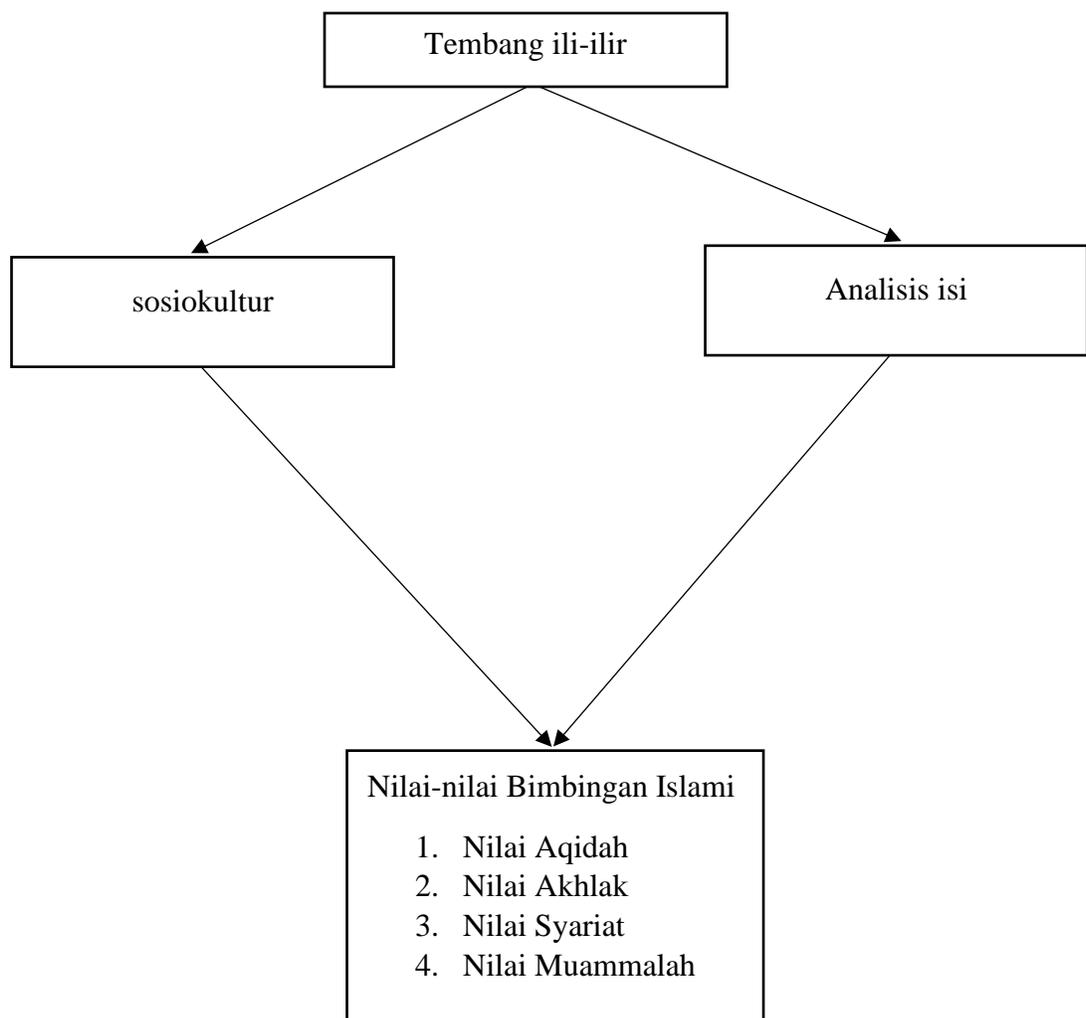
Penelitian ketiga, jurnal penelitian dari Ahmad Mukhlisin, “*Pendidikan Karakter Pemimpin Melalui Tembang Dolanan*”, Cilacap: Institut Agama Islam Imam Ghozali (IAIIG) Cilacap d.a Karanggedang, Kec. Sumpiuh, Kab. Banyumas, 2019.¹³ Hasil dari penelitian ini yaitu, lagu lir ilir adalah ilustrasi edu-tainment yang mampu menghadirkan nilai *Leadership* yang diidentikkan dengan melodi. Persamaan penelitian tersebut adalah sama-sama mengkaji tembang dolanan lir-ilir, sementara itu perbedaannya penelitian tersebut mengangkat topik mengenai pembentukan Pendidikan karakter dari tembang lir ilir tersebut.

¹³ Akmad Mukhlisin, *Pendidikan Karakter Pemimpin Melalui Tembang Dolanan*, *Jurnal Warna*. Vo; 3 , No 1 (Juni,2019),

F. KERANGKA BERFIKIR

Penelitian ini yang di cari adalah nilai-nilai bimbingan islami dalam tembang lir ilir, nilai-nilai bimbingan meliputi nilai akidah, nilai akhlak, dan nilai syariat.

Berikut bagan kerangka berpikirnya:



G. Metode penelitian

1. Jenis penelitian

Dari tinjauan ini, penulis menggunakan jenis (Library Research) kepustakaan. Penulisan kajian diarahkan di perpustakaan untuk mendapatkan informasi dari dokumen, makalah, karya tulis ilmiah, laporan, buku, serta catatan lain.¹⁴ Penelitian kepustakaan adalah penelitian yang menggunakan penyelidikan yang teliti terhadap tulisan yang diidentifikasi dengan subjek yang dibahas. Kegiatan yang dilakukan seperti menyelidiki, mengenali, menelaah, mengidentifikasi dan mendalami itulah yang biasanya disebut kajian Pustaka.

Metodologi yang digunakan dalam tinjauan ini merupakan pendekatan kualitatif deskriptif. Pendekatan kualitatif menekankan pada analisis data deskriptif berupa kata-kata yang tertulis atau diucapkan oleh pelaku yang diamati. Pendekatan kualitatif ini peneliti gunakan untuk menganalisis nilai-nilai tuntunan Islam dalam lagu lir-ilir. Dengan menggunakan metode deskriptif, informasi yang dikumpulkan berupa kata-kata, bukan angka. Penelitian deskriptif hanya menggambarkan apa adanya tentang faktor, manifestasi atau kondisi dan tidak dimaksudkan untuk menguji spekulasi tertentu.¹⁵

¹⁴ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, (Jakarta: BumiAksara, 2004), h. 19

¹⁵ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), h. 234

2. Sumber Data

a. Sumber Primer

Sumber primer adalah sumber murni berupa peninggalan atau dokumen lainnya. Sumber utama penelitian ini berupa buku yang diidentikkan dengan Tembang Lir-ilir, dan lain-lain.

b. Sumber Sekunder

Sumber data tambahan adalah efek lanjutan dari penggunaan sumber tidaklangsung lainnya sebagai catatan yang hanya dibedah dari kebutuhan penulis. Sumber tambahan dalam pemeriksaan ini adalah buku-buku yang sesuai dengan topik pemeriksaan, artikel-artikel yang didapat dari komunikasi luas, baik media cetak maupun elektronik, dan data-data dari hasil penelitian terdahulu yang dapat diterapkan pada subjek penelitian, serta berbagai sumber yang membantu penyelidikan ini.

3. Teknik Pengumpulan Data

Penulis menggunakan jenis penelitian pustaka, maka dalam pengumpulan datanya, penulis menggunakan prosedur pemilahan informasi dokumentasi, khususnya penggalian bahan pustaka yang relevan dengan objek pembahasan yang rujuk. Analisis mengarahkan penelitian ini dengan meneliti sumber-sumber informasi penting, mempertimbangkan, memahami, dan membedah seperti halnya mencari informasi yang relevan dengan topik yang diangkat, khususnya nilai-nilai bimbingan Islami dalam

tembang dolanan lir-ilir. Adapun tahap-tahap dalam pengumpulan datanya yaitu memilih-milih data yang sudah relevan, melaksanakan pencatatan secara obyektif, membuat catatan konseptual suatu data yang muncul, serta menyusun sebuah rangkuman sementara.

Pada kajian ini peneliti memakai pengumpulan data dokumenter, merupakan metode pengumpulan data melalui aturan menyidik benda-benda tercatat meliputi buku, dokumen baik tertulis, gambar maupun elektronik, dan lain sebagainya.

4. Teknik Analisis Data

Dalam tinjauan ini, penulis menggunakan teknik analisis isi, yakni pengkajian yang diarahkan pada data yang dikumpulkan dalam rekaman baik berupa gambar, suara, atau tulisan. Analisis isi merupakan sebuah alat penelitian yang dipusatkan pada konten aktual dan fitur internal media. Guna untuk menggali kata-kata eksplisit, ide, subjek, kalimat atau karakter dalam pesan atau perkembangan pesan. Teks bisa diuraikan secara komprehensif, seperti, makalah, iklan, majalah, buku dan lainnya.¹⁶

¹⁶ Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: GajahMadaUniversityPress, 2007), h. 72

H. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah serta memberikan gambaran mengenai penulisan karya ilmiah ini yang akan disusun, dengan demikian penelitian ini memakai sistem pembahasan sebagai berikut:

Bab satu Pendahuluan berisikan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, serta sistematika penulisan.

Bab dua Landasan Teori berisikan teori-teori yang berkaitan dengan masalah yang diangkat dalam kajian ini, antara lain nilai-nilai bimbingan islami dan tembang lir-ilir.

Bab tiga Biografi Sunan Kalijaga berisikan kelahiran, keturunan, guru-guru Sunan Kalijaga, karya-karya Sunan Kalijaga dan deskripsi Tembang Jawa Lir-Iilir berisikan gambaran umum Tembang Lir-ilir, syair Tembang Lir-ilir dan terjemah Tembang Lir-ilir.

Bab empat berisi Analisis sosiokultur yang melatarbelakangi lahirnya Tembang Lir-Iilir dan analisis Nilai Bimbingan Islami Dalam Tembang Lir-Iilir.

Bab lima Penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan pembahasan diatas, dapat peneliti simpulkan bahwa sosiokultur yang melatarbelakangi terbentuknya syair tembang lir ilir adalah karena pada masa itu kondisi di tanah jawa masih kental dengan budaya hindu-budha dan masyarakat mayoritas non muslim, dikarenakan ragamnya budaya dan kepercayaan masarakat pribumi yang sudah mengakar kuat dalam hati masyarakat Jawa saat itu, lantas sunan kalijaga berdakwah dengan mengikuti budaya-budaya masyarakat pada saat itu dengan memasukan pesan-pesan islami, seperti tembang lir-ilir, dhandhanggula, dan sebagainya, sehingga dakwah sunan kalijaga bisa tersampaikan dan tidak merusak budaya masyarakat disana.
2. Nilai-nilai Bimbingan Islami yang terdapat didalam tembang Lir-ilir karya sunan kalijaga ini secara garis besar terbagi menjadi empat nilai bimbingan islami yaitu :
 - a) Nilai Akidah, Nilai Akidah yang di maksud ialah keyakinan atau iman kepada Allah SWT. Nilai ini terdapat dalam bait "*Lir-ilir lir-ilir, tandure wis sumilir, Tak Ijo Royo-royo, Tak Sengguh Penganten Anyar*"
 - b) Nilai Akhlak, Nilai Akhlak yang di maksud ialah ke-taqwaan kepada Allah SWT. Nilai ini terdapat dalam bait "*Cah angon –cah angon ,*

penekno blimbing kuwi, Lunyu-lunyu penekno kanggo mbasuh dodot iro, Dodot iro - dodot iro Kunitir Bedah Ing Pinggir, Dondomana Jlumatana Kanggo Sebo Mengko Sore”

- c) Nilai Syariah, Syariah disini memiliki arti jalan yang benar yaitu jalan Allah SWT. Nilai ini terdapat dalam bait “*Mumpung padhang rembulan Mumpung jembar kalangane, Yo sorako sorak iyo”*
- d) Nilai Muamalah, Muamalah menggambarkan sifat manusia sebagai makhluk sosial yang saling membutuhkan. Nilai ini terdapat dalam bait “*Cah angon –cah angon , penekno blimbing kuwi”*

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah penulis uraikan diatas, dapat penulis kemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Untuk Dunia Pendidikan

Tembang lir-ilir sebenarnya tidak hanya berfungsi sebagai lagu permainan saja, namun juga bisa dijadikan media pendidikan dengan memetik hikmah-hikmah yang terkandung didalam tembang tersebut.

2. Untuk Orang Tua

Orang tua mempunyai peranan yang sangat penting dalam mendukung keberhasilan proses pendidikan yang sedang berjalan. Hal ini karena orangtua merupakan penanggungjawab utama sekaligus yang diberikan oleh Allah SWT.

3. Bagi Dunia Penelitian

Banyak hal yang perlu dikaji tidak hanya melalui wasiat para Nabi akan tetapi kita juga dapat mengkaji dari berbagai aspek seperti budaya kita sendiri yang dapat menginspirasi dan justru belum banyak diketahui oleh orang banyak.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rahman Ghazaly, dkk, (2012) Fiqh Muamalat Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Al Jumhuri, Muh Asrorudin. (2015) Belajar Aqidah Akhlak, Sebuah Ulasan Ringkas Tentang Asas Tauhid dan Akhlak Islamiyah, Yogyakarta: CV Budi Utama
- Arifin, (2001) Pokok Pokok Pikiran tentang Bimbingan dan Penyuluhan Agama, Jakarta: Bulan Bintang
- Arikunto, Suharsimi. (2007) Manajemen Penelitian. Jakarta: Rineka Cipta
- Azyumardi Azra, (2002) Buku Teks: Pendidikan Islam Pada Perguruan Tinggi Umum, Jakarta: Depag RI
- Barisan News.com, (2020) Gamelan:filsafah,arti dan makna, (<https://www.jarnas.id/2020/04//gamelan-falsafah-arti-dan-makna.html?m=1>), 17 maret, 01:17
- Budiman, Amin. (1982) Walisongo Antara Legenda dan Fakta, Semarang: Penerbit Tanjung Sari
- Chodjim, Achmad. (2013), Sunan Kalijaga: Mistik Dan Makrifat, Jakarta: PT Serambi Ilmu Semesta
- Diponegoro, Ahmad Muhammad, (2011) Konseling Islami: Panduan Lengkap Menjadi Muslim yang Bahagia, Yogyakarta: Gala Ilmu Semesta.
- Ditjen PMPTK, (2008) Bimbingan dan Konseling di Sekolah, Departemen Pendidikan Nasional, Jakarta
- Faqih, Aenurrohim, (2001) Bimbingan Konseling Dalam Islam, (Yogyakarta/: UII Press
- Gudnanto, (2014) Peran Bimbingan Dan Konseling Islami Untuk Mencetak Generasi Emas Indonesia, Jurnal Keguruan Ilmu Pendidikan, Vol II, No. 2, Universitas Muria Kudus
- Hadinata, Yudi. (2015) Sunan Kalijaga Yogyakarta: Dipta, cet 1

- Hafil, Muhammad, (2022) Hadist Nabi soal setiap penyakit ada obatnya, diak dari <https://republika..co.id/berita/q7ixaj430/ulama-jelaskan-hadist-nabi-soal-setiap-penyakit-ada-obatnya>, pada tanggal 22, pukul 21:00.
- Hasan, Iqbal, (2004) Analisis Data Penelitian Dengan Statistik, Jakarta Bumi Aksara.
- Hasyim Umar, (1947) Sunan Kalijaga, Kudus: Menara
- Heriwati, S. Hesti. (2010) Nilai-nilai yang terkandung dalam apresiasi tembang tembang jawa, Gelar jurnal seni budaya Vol 8 no 1
- Ichsan Syamlawi, dkk, (1985) Keistimewaan Masjid Agung Demak, (Salatiga: Sivi Saudara,
- Ikawati, Fenti, (2011) Bimbingan Konseling, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Jamal, Misbahuddin, (2011) Konsep Al-Islam dalam Al-Quran, jurnal Al-Ulum, Vol 11 No 02.
- Jaya, Yahya. (2004) Bimbingan dan Konseling Agama Islam. Padang: Angkasa Raya
- Jhony Hadi Saputra, (2010) Menyikap Perjalanan Sunan Kalijaga, t.k: Pustaka Media
- Lia Damayanti, (2020) Lirik Lagu Lir-ilir Lengkap dengan terjemah Bahasa Indonesia, (<https://portalporbolingo.pikiran-rakyat.com/pendidikan/pr-781313853/lirik-lagu-lir-ilir-lengkap-dengan-terjemah-bahasa-indonesia?page=2>), 17 januari, 20:21
- M Hariwijaya, (2006) Islam Kejawaen, Yogyakarta: Gelombang Pasang
- Makbulloh, Deden, (2011) Pendidikan Agama Islam, Jakarta: Rajawali Press
- Makna Mendalam Dibalik Lagu Lir-ilir, <https://www.google.com/amp/s/merahputih.com/post/amp/makna-mandalam-di-balik-lagu-lir-ilir/> diakses pada 9 oktober 2021 pukul 11.54 WIB
- Muhammad Yusuf Musa, (1988) Islam: Suatu Kajian Komprehensif, Jakarta: Rajawali Press,

- Mukhlisin, Akmad. (2019). Pendidikan Karakter Pemimpin Melalui Tembang Dolanan. Jurnal Warna. Vo; 3 , No 1.
- Mulyono. (2020) Strategi Pendidikan Dalam Tembang Lir-ilir Sunan Kalijaga Sebagai Media Dakwah Kultural, Jurnal Manajemen Dakwah, Vol.5,No.1
- Munawar J Khaelany, (2014) Sunan Kalijaga Guru Orang Jawa, Yogyakarta: Araska
- Nawawi, Hadari. (2007) Metode Penelitian Bidang Sosial. Yogyakarta: Gajah Mada University Press
- Prawiradisastra, Sadjijo. (1996) pengantar awal apresiasi seni tembang, Yogyakarta: FPBS IKIP Yogyakarta
- Rahisyah, (2002) Kisah Sunan Kalijaga dan Syeh Sitijenas, Surabaya: Amanah
- Rakhman, Rizal Abdul (2021). Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Tembang Dolanan Jawa Lir Ilir Karya Sunan Kalijaga. Skripsi. Purwokerto: Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
- Ridin, Sofwan. (2004) Islamisasi di Jawa: Penyebaran Islam di Jawa, Menurut Penuturan Babad, Yogyakarta, Pustaka Pelajar
- Rosihon Anwar, (2010) Akhlak Tasawuf, Bandung: Pustaka Setia
- Safrida, dan Dewi andayani, (2017) Aqidah dan Etika Dalam Biologi, Banda Aceh: Syi'ah Kuala University Press.
- Santoso, Muh Budi. (2017) Nilai Dan Hakikat Tembang Lir-Ilir Karya Sunan Kalijaga (Kajian Ta'wil). Skripsi. Purwokerto: Iain Purwokerto
- Shihab, M. Quraish (2007) Membumikan Al-Qur'an: Fungsi dan Peran Wahyu dan Kehidupan Masyarakat, Bandung: PT Mizan Pustaka.
- Sutoyo, Anwar, (2003) Bimbingan & Konseling Islami (Teori Dan Praktik), Yogyakarta:Pustaka Pelajar.
- Wahyudi, Asnan dan Abu Khalid. Kisah Wali Songo: Para Penyebar Agama Islam di Tanah Jawa, Surabaya: Karya Ilmu
- Walgito. (1984). Bimbingan Penyuluhan Di Sekolah, Yogyakarta: Andi Offset
- Widayat, Afendy. (2011) Teori Sastra Jawa, Yogyakarta: Kanwa Publisher

Yaqin, Moh Ainul, (2018) Skripsi: Dimensi Spiritual Tembang Lir-Ilir Dalam Semiotika Tasawuf, Surabaya:Universitas Islam Negeri Sunan Ampe Surabaya

Zaenullah, (2017) Kajian Akhlak Dalam Kitab Washaya Al Abba“ Lil Abnaa“ Karya Syaikh Muhammad Syakir, LIKHITAPRAJNA Jurnal Ilmiah, Vol. 19, No. 2

Zulfa, Nadhifatuz. (2017) Nilai-Nilai Dan Makna Bimbingan Konseling Islam Dalam Hadis Sahih Bukhārī (Studi Hadis Tentang Rukun Islam), RELIGIA ISSN Vol. 20 No.02